

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Pertahanan RI merupakan perguruan tinggi negeri di bawah Kementerian Pertahanan. Maka dari itu, persyaratan dan proses penerimaannya pun berbeda dengan universitas lainnya karena disesuaikan dengan kegiatan sehari-harinya.

Salah satu persyaratan untuk bisa menjadi kadet mahasiswa Universitas Pertahanan RI adalah sehat jasmani dan rohani serta tinggi badan minimal 160 cm untuk pria dan 155 cm untuk wanita (*Segera Ditutup! Cek Cara Daftar Beasiswa S1 Unhan 2022 Dan Syaratnya*, n.d.). Namun, Universitas Pertahanan RI belum memiliki acuan baku lebih spesifik terkait standar profil postur tubuh guna menciptakan calon kadet mahasiswa yang unggul serta hanya disebutkan tinggi minimal untuk calon kadet mahasiswa. Selain itu, ada banyak faktor lain yang menjadi komponen profil postur tubuh, salah satunya panjang ekstremitas bawah (Saputra et al., 2021).

Saat ini, tidak ada standar spesifik pada profil postur tubuh. Berkaitan dengan hal tersebut, guna melatih serta mengevaluasi kebugaran jasmani kadet mahasiswa Universitas Pertahanan RI *cohort* 2 dan 3, baik putra maupun putri, melaksanakan tes kebugaran jasmani yang meliputi lari 12 menit, *pull up* untuk kadet

mahasiswa dan *chinning* untuk kadet mahasiswi, *push up*, *sit up*, dan *shuttle run*.

Pelaksanaan tes kebugaran hanya dilakukan satu kali dalam satu semester dan tidak tetap waktu pelaksanaannya. Selain itu, tes kebugaran jasmani pada *cohort* 2 dan 3 hanya dilakukan setelah satu semester berlangsung serta bukan menjadi standar kualifikasi untuk diterima menjadi kadet mahasiswa Universitas Pertahanan RI. Maka dari itu, perlu adanya standar kualifikasi postur tubuh lebih spesifik, salah satunya panjang ekstremitas guna menciptakan kadet yang unggul.

Salah satu komponen postur tubuh yang berperan penting pada *shuttle run test* ialah panjang ekstremitas bawah. Maka dari itu, tujuan skripsi ini dibuat adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara panjang ekstremitas bawah dengan nilai jasmani *shuttle run test* kadet mahasiswi guna mempersiapkan calon kadet Universitas Pertahanan RI yang unggul.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tong Shien, et.al (2022) dengan peserta penelitian yaitu mahasiswa laki-laki dan mahasiswi di Taiwan yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu atlet *rugby* kelompok elit dan atlet *rugby* kelompok rekreasi, menunjukkan bahwa atlet *rugby* rekreasi dalam penelitian ini memiliki lengkungan kaki yang normal, sedangkan nilai indeks lengkung ekstremitas

bawah atlet *rugby* elit lebih tinggi daripada pemain *rugby* rekreasi. (Chow et al., 2022)

Selain itu, studi meta analisis yang telah dilakukan oleh Erwin Setyo, et al pada tahun 2021 mengatakan bahwa salah satu bagian tubuh manusia yang berperan dalam menunjang lari *sprint* adalah kaki atau ekstremitas bawah. (Kriswanto et al., 2021)

Maka dari itu penulis mengajukan judul skripsi, yaitu hubungan panjang ekstremitas bawah kadet mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Universitas Pertahanan RI *cohort* 2 dan 3 dengan nilai kebugaran jasmani *shuttle run* pada tahun 2023.

1.2 Rumusan Masalah

Sudah memasuki tahun ketiga sejak Kementerian Pertahanan mendirikan program sarjana di Universitas Pertahanan RI, tetapi belum ada standar baku mengenai profil postur tubuh calon kadet mahasiswa. Tinggi badan dan berat badan saja tidak cukup untuk menilai postur tubuh calon kadet mahasiswa dan mahasiswi. Lebih dari itu, hal-hal spesifik mengenai tinggi badan, salah satunya panjang ekstremitas bawah, sangat penting untuk dijadikan standar baku postur tubuh calon kadet mahasiswa dan mahasiswi untuk menciptakan calon kadet mahasiswa yang unggul. Untuk itu, perlu dilakukannya analisis hubungan antara nilai *shuttle run* dengan panjang ekstremitas bawah.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah diketahuinya hubungan antara panjang ekstremitas bawah dengan *shuttle run* terutama pada kadet mahasiswi *cohort* 2 dan 3 FKIK Universitas Pertahanan RI sehingga dapat menjadi saran untuk acuan syarat penerimaan kadet mahasiswa Universitas Pertahanan RI ke depannya.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Diketahuinya karakteristik sampel pada penelitian ini
- 2) Diketahuinya panjang ekstremitas bawah kadet mahasiswi *cohort* 2 dan 3 FKIK Universitas Pertahanan RI.
- 3) Diketahuinya nilai *shuttle run* kadet mahasiswi *cohort* 2 dan 3 FKIK Universitas Pertahanan RI.
- 4) Diketahuinya hubungan antara panjang ekstremitas bawah dan nilai *shuttle run* kadet mahasiswi *cohort* 2 dan 3 FKIK Universitas Pertahanan RI

1.4 Manfaat penelitian

- 1) Bagi kadet mahasiswi FKIK Universitas Pertahanan RI *cohort* 2 dan 3, dapat diketahuinya panjang ekstremitas bawah dihubungkan dengan nilai *shuttle run*.

- 2) Bagi Universitas Pertahanan RI, sebagai pertimbangan standar profil tubuh untuk mempersiapkan calon kadet mahasiswi yang unggul.